

ABSTRAK

Sutiyono, Akhmad. (2014). Disertasi Program Studi Pengembangan Kurikulum: “Model Pengembangan Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar di Bandar Lampung.”

Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris di sekolah adalah agar siswa mampu berkomunikasi di dalam kehidupan nyata sehari-hari. Namun, berdasarkan studi pendahuluan, ditemukan fakta bahwa kemampuan berkomunikasi lisan siswa masih perlu ditingkatkan. Fakta lain yang juga ditemukan adalah bahwa sebagian besar guru bahasa Inggris di sekolah dasar tidak melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara dan tidak tersedianya bahan ajar yang dapat membantu guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Masalah utama penelitian ini adalah model pengembangan bahan ajar bahasa Inggris yang bagaimana yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengembangkan model bahan ajar bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan dengan tiga langkah utama yaitu: (1) studi pendahuluan, (2) pengembangan model, dan (3) validasi model. Studi pendahuluan meliputi: studi kepustakaan dan survei lapangan. Model pengembangan meliputi: perancangan draf, ujicoba terbatas, dan ujicoba luas. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan tes unjuk kerja. Validasi model dilaksanakan melalui eksperimen semu dengan desain eksperimen *pretest-posttest control group design*. Untuk membandingkan tingkat keterampilan berbicara siswa pada *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan tingkat keterampilan berbicara siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan uji-t. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model bahan ajar yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama, artinya tingkat keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa tidak berbeda secara signifikan. Namun, nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model bahan ajar yang dikembangkan mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa sekolah dasar di Bandar Lampung. Temuan penelitian ini memiliki implikasi bahwa model bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini penulis sampaikan rekomendasi sebagai berikut: guru diharapkan dapat menggunakan model bahan ajar tersebut sebagai dasar dalam mengembangkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa. Di samping itu, diharapkan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dapat merekomendasikan model bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai salah satu buku sumber pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Inggris.

Kata kunci: Penelitian dan pengembangan, model bahan ajar, keterampilan berbicara.

ABSTRACT

Sutiyono, Akhmad. (2013). The Dissertation of Curriculum Development Study Program. *The Model of the Development of Instructional Materials for Enhancing Students' English Speaking Skills at Elementary Schools in Bandar Lampung.*

The main objective of English Language Teaching enables students to use English for communication in real-life situations. However, based on the preliminary research, it was found that students' speaking skills need to be improved. It was also found that most of English teachers at elementary schools do not teach speaking to their students and the lack of English textbooks that can help the English teachers to develop students' speaking skills. The main problem of the research is what model instructional material that should be developed to enhance students' speaking skills at elementary school. The main objective of this research is to develop English instructional material model for enhancing students' speaking skills at elementary schools. In conducting the research, the writer used Research and Development method with the steps: (1) Preliminary research, (2) Model development, and (3) The Validation of the model. The preliminary research include two activities, library study and field survey. The development of model includes three activities, designing drafts, tryout in limited scope, and tryout in broader scope. The data of the research were collected through observation, questionnaire, interview, test, and documentation. The validation of the model was carried out through quasi experiment with pretest-posttest control group design. To compare the students' speaking skill of pretest and posttest of the experimental class and the students' speaking skill of the experimental class and the control class, the writer used t-test. The research finding shows that the instructional material developed is effective for enhancing students' speaking skills. The average scores of pretest of the experimental class and the control class are nearly the same, it means that the students' speaking skills of the experimental class and the control class is not different significantly. However, the average score of posttest of the experimental class is higher than the control class. Therefore, the writer drws conclusion that the model of instructional material developed is able to enhance students' speaking skills. The research finding implies that the instructional material model developed can be used to enhance students' speaking skills at elementary schools. Therefore, it is recommended that the English teachers of elementary schools can apply the instructional material model developed in teaching speaking and. It is also expected that the Head of the Ministry of Education at Bandar Lampung can recommend the instructional materials developed as one of the source books used in teaching speaking skills in Bandar Lampung.

Keywords: Research and development, instructional materials, and speaking skills.